

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH (SKPD)**  
**DINAS PEMUDA OLAH RAGA KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**  
**KABUPATEN BLITAR**

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan tahun 2012 disusun secara lengkap dengan maksud sebagai salah satu wujud transparansi dan akuntabilitas, sebagaimana diamanatkan dalam tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Sedangkan tujuan Catatan atas Laporan Keuangan adalah menyajikan informasi penjelasan pos-pos Laporan Keuangan selama satu periode pelaporan dalam rangka pengungkapan yang memadai.

**a. Laporan Realisasi Anggaran**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran tahun 2012 dengan realisasinya, mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja.

Realisasi pendapatan pada Tahun Anggaran 2012 adalah sebesar Rp. 756.296.000,- dari anggaran Rp. 755.775.000,- atau mencapai 100,7 % dari anggaran SKPD.

Realisasi belanja dan transfer pada Tahun Anggaran 2012 adalah sebesar Rp. 4.795.172.553,- dari anggaran Rp. 5.578.986.061,- atau mencapai 85,95 % dari anggaran SKPD.

**b. Laporan Neraca**

Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan tahun 2012 mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada tanggal pelaporan.

Jumlah aset per 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp. 70.608,351,940,00 yang terdiri dari aset lancar sebesar Rp. 24.430.000,00 investasi jangka panjang sebesar Rp. 0,00, aset tetap sebesar Rp. 70.632.737.940,00, dana cadangan Rp. 0,00 dan aset lainnya sebesar Rp. 0,00.

Jumlah kewajiban per 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp. 0,00 yang terdiri dari kewajiban jangka pendek sebesar Rp. 0,00 dan kewajiban jangka panjang sebesar Rp. 0,00.

Jumlah ekuitas dana per 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp. 74.671.737.940,00 yang terdiri dari ekuitas dana lancar sebesar Rp. 24.430.000,00 ekuitas dana investasi sebesar Rp. 70.632.737.940,00, dan ekuitas dana cadangan sebesar Rp. 0,00

**c. Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai, antara lain mengenai dasar penyusunan laporan keuangan, kebijakan akuntansi, kejadian penting lainnya, dan informasi tambahan yang diperlukan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran, pendapatan dan belanja diakui berdasarkan basis kas, yaitu pada saat kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari Kas Daerah.

Dalam penyajian neraca, aset, kewajiban, dan ekuitas dana diakui berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya hak atas aset dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari Kas Daerah.

**1.2. Landasan Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389)
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
6. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara

- Republik Indonesia Nomor 4437), sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 tahun 2008 tentang perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
7. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
  8. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4503);
  9. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
  10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
  11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Permendagri Nomor 59 Tahun 2007;
  12. Peraturan Daerah Kabupaten Blitar Nomor 23 Tahun 2008 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Blitar (Lembaran Daerah Kabupaten Blitar Tahun 2005 Nomor 3/E);
  13. Peraturan Bupati Blitar Nomor 42 Tahun 2011 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Blitar (Berita Daerah Kabupaten Blitar Tahun 2011 Nomor 42/E);
  14. Peraturan Bupati Blitar Nomor 28 Tahun 2012 tentang Penambahan Lampiran Peraturan Bupati Blitar Nomor 42 Tahun 2011 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Blitar (Berita Daerah Kabupaten Blitar Tahun 2011 Nomor 28/E);
  15. Peraturan Daerah Kabupaten Blitar Nomor 1 Tahun 2012 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Blitar Tahun Anggaran 2012 (Lembaran daerah Kabupaten Blitar Tahun 2012 Nomor 1/A);
  16. Peraturan Bupati Blitar Nomor 3 Tahun 2012 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2012

17. Peraturan Daerah Kabupaten Blitar Nomor 9 Tahun 2012 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Blitar Tahun Anggaran 2012;

18. Peraturan Bupati Blitar Nomor 33 Tahun 2012 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2012;

### **1.3. Unsur Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan SKPD Dinas Pemuda Olah Raga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Blitar Tahun 2012 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) periode 1 Januari 2012 s/d 31 Desember 2012, yang terdiri atas:

- a. Laporan Realisasi Anggaran (LRA);
- b. Neraca; dan
- c. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

### **1.4. Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan**

Catatan atas laporan keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai antara lain:

- a. Menyajikan informasi tentang pencapaian target yang ditetapkan dalam peraturan daerah tentang APBD, berikut kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target;
- b. Menyajikan ikhtisar pencapaian kinerja keuangan selama tahun pelaporan;
- c. Menyajikan informasi tentang dasar laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian penting lainnya;
- d. Mengungkapkan informasi untuk pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas.
- e. Menyediakan informasi tambahan yang diperlukan untuk penyajian yang wajar, yang tidak disajikan dalam lembar muka laporan keuangan.

**BAB II**  
**EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PROGRAM PENCAPAIAN**  
**TARGET KINERJA**

**2.1 Ekonomi Makro**

Dalam penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) sangat dipengaruhi oleh besaran-besaran makro ekonomi seperti pertumbuhan ekonomi, nilai tukar rupiah dan tingkat inflasi.

**2.2 Kebijakan Keuangan**

Kebijakan keuangan pemerintah daerah, dalam hal ini di SKPD Dinas Pemuda Olah Raga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Blitar, mencakup aspek kebijakan di bidang penerimaan/pendapatan dan kebijakan pengeluaran.

Untuk mengoptimalkan pendapatan daerah, Pemerintah Daerah menggali potensi penerimaan daerah yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Transfer/Dana Perimbangan dan Lain-lain Pendapatan yang sah.

Sedangkan di bidang pengeluaran, Pemerintah Daerah melakukan pengeluaran antara lain untuk pemenuhan kebutuhan pelayanan dasar masyarakat, stimulasi pertumbuhan ekonomi di sektor riil dan pengeluaran lainnya yang mengarah pada efisiensi dan efektivitas.

**2.3 Program Pencapaian Target Kinerja**

Untuk pencapaian target kinerja tahun anggaran 2012, SKPD Dinas Pemuda Olah Raga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Blitar mempunyai 13 program dalam urusan pelayanan umum, dimana dari masing-masing program tersebut terdapat beberapa kegiatan yang mengikutinya.

Program-program APBD SKPD Dinas Pemuda Olah Raga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Blitar yang dilaksanakan pada tahun 2012 adalah sebagai berikut :

- 1) Program pelayanan administrasi perkantoran ;
- 2) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur ;
- 3) Program Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan;
- 4) Program Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda;
- 5) Program Program Pengembangan Nilai Budaya;
- 6) Program Program pengembangan pemasaran pariwisata;
- 7) Program Program Pengelolaan Kekayaan Budaya;
- 8) Program pengembangan destinasi pariwisata;
- 9) Program peningkatan peran serta kepemudaan;

- 10) Program Pengelolaan Keragaman Budaya;
- 11) Program pengembangan Kemitraan;
- 12) Program Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olah Raga;
- 13) Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olah Raga;

**BAB III**  
**IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN**

**3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan**

SKPD Dinas Pemuda Olah Raga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Blitar memperoleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah tahun anggaran 2012 secara keseluruhan sebesar Rp. **4.823.211.061,19** yang terdiri dari:

No	Uraian	Anggaran (Rp.)
1	Pendapatan	775.755.000,00
2	Belanja Operasi	5.063.711.061,19
3	Belanja Modal	515.275.000,00
	<b>SURPLUS/(DEFISIT)</b>	<b>(4.823.211.061,19)</b>

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang diperoleh SKPD Dinas Pemuda Olah Raga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Blitar berdasarkan kepada Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Blitar Tahun Anggaran 2012 tanggal 25 Oktober 2012 sebesar Rp. 4.782.597.467,21 terdiri dari Anggaran Belanja sebesar Rp. 4.097.989.767,21 dan Anggaran Pendapatan sebesar Rp. 755.775.000,00.

Realisasi pencapaian target kinerja keuangan SKPD Dinas Pemuda Olah Raga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Blitar selama tahun 2012 dapat dirinci sebagai berikut :

No	Uraian	Anggaran Rp	Realisasi Rp	%
1	2	3	4	5=(4/3x100)
1	Pendapatan	755.775.000,00	756.296.000,00	100,7
	- Pendapatan Asli Daerah	755.775.000,00	756.296.000,00	100,7
2	Belanja	5.578.986.061,19	4.795.172.553,00	85,95
	- Belanja Operasi	5.063.711.061,19	4.412.866.733,00	87,15
	- Belanja Modal	515.275.000,00	382.305.780,00	74,19
	<b>SURPLUS/(DEFISIT)</b>	<b>(4.823.211.061,19)</b>	<b>(4.038.876.553,00)</b>	<b>83,74</b>

**3.1.1. Pendapatan Daerah**

Realisasi pencapaian pendapatan daerah tahun 2012 mencapai hasil 100,7 persen dari target yang ditetapkan, hal ini dicapai dari hasil penerimaan pendapatan asli

daerah yang optimal yaitu sebesar Rp. 756.296.000,00 dari target sebesar Rp. 755.775.000,00

### 3.1.2. Belanja Daerah

Realisasi belanja sampai akhir tahun 2012 sebesar Rp. 4.795.172.553,00 atau 85,95 persen, dengan demikian jumlah anggaran belanja yang tidak dapat diserap sebesar Rp. 783.183.508,19 atau 13,05 persen yang dirinci dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

<b>NO</b>	<b>NAMA KEGIATAN</b>	<b>ANGGARAN 1 TAHUN</b>	<b>REALISASI</b>	<b>%</b>
	1	2	3	4
1	Belanja Tidak Langsung	2.284.625.311,19	2.270.047.808,00	99,36
2	Penyediaan jasa surat menyurat	4.600.000,00	4.137.500,00	89,95
3	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	55.025.000,00	42.239.374,00	76,76
4	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	14.600.000,00	13.520.000,00	92,60
5	Penyediaan jasa administrasi keuangan	20.100.000,00	20.100.000,00	100
6	Penyediaan jasa kebersihan kantor	16.800.000,00	14.745.350,00	87,77
7	Penyediaan alat tulis kantor	10.400.000,00	10.353.450,00	99,56
8	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	27.775.000,00	27.682.000,00	99,67
9	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	3.550.000,00	2.736.000,00	77,07
10	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	1.450.000,00	1.450.000,00	100
11	Penyediaan makanan dan minuman	4.599.600,00	4.599.600,00	100
12	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	132.200.000,00	66.398.000,00	50,23
13	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	32.400.000,00	22.220.000,00	68,58
14	Pengadaan Printer	3.000.000,00	3.000.000,00	100
15	Pengadaan Handicam dan Camera	18.550.000,00	17.883.780,00	96,41
16	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	25.922.000,00	25.400.000,00	97,99
17	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	25.000.000,00	24.570.941,00	98,28
18	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	76.070.000,00	00	00
19	Pengadaan alat studio/Sound Rapat	10.000.000,00	9.980.000,00	99,80
20	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	5.873.000,00	5.863.000,00	99,83
21	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	1.700.000,00	1.621.000,00	95,35
22	Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	1.750.000,00	1.750.000,00	100
23	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	4.877.000,00	4.575.000,00	93,81
24	Pendataan dan pembinaan potensi	52.500.000,00	50.496.000,00	96,18

NO	NAMA KEGIATAN	ANGGARAN 1 TAHUN	REALISASI	%
	kepemudaan			
25	Upacara adat siraman pusaka gong kyai pradah	45.000.000.00	44.925.000.00	99.83
26	Upacara adat larung sesaji	63610.000.00	55.678.000.00	87.53
27	Pemilihan duta wisata tingkat jawa timur	10.00.000.00	10.000.000.00	100
28	Pemilihan duta wisata kabupaten blitar	72.965.000.00	72.915.000.00	99.93
29	Anugerah wisata jawa timur	5.000.000.00	5.000.000.00	100
30	Pembuatan/cetak baliho	30.000.000.00	29.895.000	99.65
31	Pembinaan dan pemberdayaan duta wisata	10.000.000.00	5.600.000.00	56.00
32	Pembuatan Profil Investasi Kab. Blitar	52.000.000.00	51.630.000.00	99.29
33	Penayangan Profil Investasi Kab. Blitar	57.970.000.00	56.140.000.00	96.84
34	Festival Penataran III Tahun 2012	90.000.000.00	89.675.000.00	99.64
35	Festival kesenian kawasan selatan	25.000.000.00	24.530.000.00	98.12
36	Pementasan kesenian pesona bumi penataran	95.000.000.00	72.646.000.00	76.47
37	Upacara dan Resepsi Hari Jadi Kabupaten Blitar	260.000.000.00	249.525.000.00	95.97
38	Pengadaan alat-alat kesenian	287.250.000.00	73.520.000.00	25.59
39	Pemeliharaan Museum Daerah Kab. Blitar	5.000.000.00	5.000.000.00	100
40	Pawai Hari Jadi Propinsi Jawa Timur	15.000.000.00	14.925.000.00	99.50
41	Sarasehan Seniman	70.000.000	22.500.000.00	32.14
42	Pentas Seni secara Periodik	50.000.000.00	49.255.000.00	98.51
43	Lomba Kesenian Daerah Jaranan-Campursari	50.000.000.00	46.400.000.00	92.80
44	Pembuatan Pagar candi penataran	236.700.000.00	203.342.000.00	85.91
45	Pementasan kesenian wayang kulit dalam rangka Hari Jadi Propinsi Jawa Timur	45.000.000.00	44.750.000.00	99.44
46	Upacara bendera peringatan hari jadi propinsi jawa timur	5.000.000.00	5.000.000.00	100
47	Pemeliharaan Kompleks Pesanggrahan Bakung /Monumen Trisula	25.000.000.00	25.000.000.00	100
48	Intensifikasi pengelolaan obyek wisata	222.300.000.00	214.096.300.00	96.31
49	Penataan fasilitas pelayanan dan bangunan kantor pusat informasi pariwisata kab. Blitar	52.035.400.00	24.760.400.00	47.58
50	Penataan Pesanggrahan Tambak-rejo	25.000.000.00	24.989.000	99.96
51	Pavingisasi Lahan Parkir Kolam Renang wisata penataran	100.000.000.00	99.570.000.00	99.57
52	Pembinaan Organisasi Kepemudaan	15.000.000.00	15.000.000.00	100
53	Pemilihan Pemuda Pelopor	12.500.000.00	9.395.000.00	75.16
54	Peringatan sumpah pemuda	7.500.000.00	7.500.000.00	100
55	Sarasehan Pemuda	35.000.000.00	00	00
56	Sinkronisasi Program/Kegiatan Kepemudaan	45.000.000.00	39816.450.00	88.48
57	Pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah	20.000.000.00	19.803.000.00	99.02
58	Kajian Penetapan Kawasan	50.000.000.00	00	00

NO	NAMA KEGIATAN	ANGGARAN 1 TAHUN	REALISASI	%
	Wisata Kabupaten Blitar			
59.	Kajian Manajemen Olahraga	20.000.000.00	11.835.000.00	59.18
60.	Sinkronisasi Program Keolahragaan	50.000.000.00	33.810.000.00	67.62
61.	Peningkatan kesegaran jasmani dan rekreasi	100.000.000.00	97.665.000.00	97.67
62.	Pemberian Penghargaan/beasiswa bagi insan olahraga berdedikasi dan berprestasi	15.000.000.00	15.000.000.00	100
63.	Pengadaan Peralatan Olahraga	108.000.000.00	104.776.000.00	97.01
64.	Pengiriman Kontingen POPDA Jawa Timur 2012	100.000.000.00	99.182.000.00	99.18
65.	Peringatan HAORNAS Tahun 2012	50.000.000.00	50.000.000.00	100
66.	Pengirim Kontingen Olahraga rekreasi daerah Jawa TiMur	50.000.000.00	00	00
	<b>Total</b>	<b>3.256.572.000.00</b>	<b>2.525.169.745.00</b>	<b>77.54</b>

### 3.2 Hambatan dan Kendala

Secara umum berapa hambatan atau kendala yang ada dalam pencapaian target realisasi belanja yang tidak optimal antara lain :

1. Masih lemahnya sosialisasi peraturan perundangan yang memang sering mengalami perubahan, sehingga tingkat impleentasinya secara teknis kurang optimal
2. Belum sesuainya Anggaran Kegiatan yang tersedia dengan perencanaan anggarannya sehingga dalam tahap pelaksanaannya mengalami hambatan
3. Masih kurangnya sarana dan prasarana penunjang teknis kegiatan
4. Masih terbatasnya tenaga teknis dalam pelaksanaan kegiatan sesuai bidangnya/ kompetensi yang dipersyaratkan
5. Tingkat pemahaman masyarakat terhadap Visi dan Misi pemerintah daerah yang lemah sehingga menimbulkan persepsi yang berbeda dalam perencanaan, pelaksanaan pembangunan dan menilai tingkat keberhasilannya.

## **BAB IV**

### **KEBIJAKAN AKUNTANSI**

#### **4.1 Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan Keuangan Daerah**

Entitas Pelaporan merupakan unit pemerintahan yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban, entitas pelaporan dari laporan keuangan daerah ini adalah Pemerintah Kabupaten Blitar. Entitas Akuntansi adalah unit pemerintahan pengguna anggaran/pengguna barang dan oleh karenanya wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan untuk digabungkan pada entitas pelaporan. Dalam laporan ini, entitas akuntansinya adalah Satuan-satuan Kerja Perangkat Daerah.

#### **4.2 Basis Akuntansi yang mendasari penyusunan Laporan Keuangan**

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan pemerintah, yaitu basis kas untuk pengakuan pendapatan, belanja, pembiayaan, dan basis akrual untuk pengakuan aset, kewajiban, dan ekuitas dana.

##### **1. Basis Pengukuran yang mendasari penyusunan Laporan Keuangan**

###### **a. Pendapatan**

Pendapatan adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah daerah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.

###### **b. Belanja**

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

###### **c. Pembiayaan**

Pembiayaan adalah seluruh transaksi keuangan pemerintah baik penerimaan maupun pengeluaran, yang perlu dibayar atau akan diterima kembali, yang dalam penganggaran pemerintah dimaksudkan untuk menutup defisit dan atau memanfaatkan surplus anggaran.

Penerimaan pembiayaan diakui pada saat diterima pada rekening Kas Daerah dan dilaksanakan berdasarkan azas bruto. Pengeluaran pembiayaan diakui pada saat dikeluarkan dari rekening Kas Daerah.

#### **d. Aset**

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi/sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini, tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Pengukuran/penilaian Aset adalah sebagai berikut.

##### **1) Persediaan**

Persediaan disajikan sebesar:

- a) **Biaya perolehan** apabila diperoleh dengan pembelian. Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Potongan harga, rabat, dan lainnya yang serupa mengurangi biaya perolehan. Nilai pembelian yang digunakan adalah biaya perolehan persediaan yang terakhir diperoleh.
- b) **Biaya standar** apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri. Biaya standar persediaan meliputi biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya overhead tetap dan variabel yang dialokasikan secara sistematis, yang terjadi dalam proses konversi bahan menjadi persediaan.
- c) **Nilai wajar**, apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan.

##### **2) Investasi**

Investasi adalah aset yang dimaksudkan untuk memperoleh manfaat ekonomi seperti bunga, deviden dan royalti, atau manfaat sosial, sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemerintah dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Investasi jangka pendek dalam bentuk surat berharga, investasi jangka panjang baik permanen maupun nonpermanen dicatat sebesar biaya perolehan. Untuk

surat berharga tanpa biaya perolehan, maka investasi dinilai berdasarkan nilai wajar investasi pada tanggal perolehannya, yaitu sebesar harga pasar. Sedangkan Investasi jangka pendek non saham dicatat sebesar nilai nominalnya.

### **3) Tanah**

Tanah dinilai dengan biaya perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian atau biaya pembebasan tanah, biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh hak, biaya pematangan, pengukuran, penimbunan, dan biaya lainnya yang dikeluarkan sampai tanah tersebut siap pakai. Nilai tanah juga meliputi nilai bangunan tua yang terletak pada tanah yang dibeli tersebut jika bangunan tua tersebut dimaksudkan untuk dimusnahkan.

Apabila penilaian tanah dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan, maka nilai tanah didasarkan pada nilai wajar/harga taksiran pada saat perolehan.

### **4) Gedung dan Bangunan**

Gedung dan Bangunan dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian Gedung dan Bangunan dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan, maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar/taksiran pada saat perolehan.

Biaya perolehan Gedung dan Bangunan yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut.

Jika Gedung dan Bangunan diperoleh melalui kontrak, biaya perolehan meliputi nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, serta jasa konsultan.

### **5) Peralatan dan Mesin**

Biaya perolehan peralatan dan mesin menggambarkan jumlah pengeluaran yang telah dilakukan untuk memperoleh peralatan dan mesin tersebut sampai siap pakai. Biaya perolehan atas Peralatan dan Mesin yang berasal dari pembelian meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi, serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan.

Biaya perolehan Peralatan dan Mesin yang diperoleh melalui kontrak meliputi nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan dan jasa konsultan.

Biaya perolehan Peralatan dan Mesin yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan Peralatan dan Mesin tersebut.

#### **6) Jalan, Irigasi, dan Jaringan**

Biaya perolehan jalan, irigasi, dan jaringan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh jalan, irigasi, dan jaringan sampai siap pakai. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan sampai jalan, irigasi dan jaringan tersebut siap pakai.

Biaya perolehan untuk jalan, irigasi dan jaringan yang diperoleh melalui kontrak meliputi biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan, dan pembongkaran bangunan lama.

Biaya perolehan untuk jalan, irigasi dan jaringan yang dibangun secara swakelola meliputi biaya langsung dan tidak langsung, yang terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan lama.

#### **7) Aset Tetap Lainnya**

Biaya perolehan aset tetap lainnya menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut sampai siap pakai.

Biaya perolehan aset tetap lainnya yang diperoleh melalui kontrak meliputi pengeluaran nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, serta biaya perizinan.

Biaya perolehan aset tetap lainnya yang diadakan melalui swakelola meliputi biaya langsung dan tidak langsung, yang terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, dan jasa konsultan.

#### **8) Konstruksi Dalam Pengerjaan**

Konstruksi Dalam Pengerjaan dicatat sebesar biaya perolehan.

Biaya perolehan konstruksi yang dikerjakan secara swakelola meliputi:

- a) Biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi yang mencakup biaya pekerja lapangan termasuk penyelia; biaya bahan; pemindahan sarana, peralatan dan bahan-bahan dari dan ke lokasi konstruksi; penyewaan sarana dan peralatan; serta biaya rancangan dan bantuan teknis yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi.
- b) Biaya yang dapat diatribusikan pada kegiatan pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tersebut mencakup biaya asuransi; Biaya rancangan dan bantuan teknis yang tidak secara langsung berhubungan dengan konstruksi tertentu; dan biaya-biaya lain yang dapat diidentifikasi untuk kegiatan konstruksi yang bersangkutan seperti biaya inspeksi.
- c) Biaya perolehan konstruksi yang dikerjakan kontrak konstruksi meliputi:
  - Termin yang telah dibayarkan kepada kontraktor sehubungan dengan tingkat penyelesaian pekerjaan;
  - Pembayaran klaim kepada kontraktor atau pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan kontrak konstruksi.

#### **e. Kewajiban**

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu. Kewajiban diklasifikasikan menjadi kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, nilai nominal atas kewajiban mencerminkan nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung seperti nilai yang tertera pada lembar saham. Arus ekonomi setelahnya, seperti transaksi pembayaran, perubahan penilaian dikarenakan perubahan kurs valuta asing dan perubahan lainnya selain perubahan nilai pasar, diperhitungkan dengan menyesuaikan nilai tercatat kewajiban tersebut.

#### **f. Ekuitas Dana**

Ekuitas dana merupakan kekayaan bersih pemerintah, yaitu selisih antara aset dan utang pemerintah. Ekuitas dana diklasifikasikan menjadi Ekuitas Dana Lancar, Ekuitas Dana Investasi, dan Ekuitas Dana Cadangan.

### **4.3 Penerapan Kebijakan Akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam Standar Akuntansi Pemerintahan**

Pemerintah Kabupaten Blitar telah menyusun dan menetapkan Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Blitar sebagaimana tertuang dalam Peraturan Bupati Blitar Nomor 42 tahun 2011 tanggal 31 Desember 2011 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Blitar dan Peraturan Bupati Blitar Nomor 28 tahun 2012 tanggal 18 Oktober

2012 tentang Penambahan Lampiran atas Peraturan Bupati Blitar Nomor 42 tahun 2011 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Blitar.

Terkait dengan Peraturan Bupati tersebut maka dalam penyusunan Laporan Keuangan tahun 2012 Pemerintah Kabupaten Blitar sudah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Bupati Blitar tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Blitar, namun ada beberapa hal yang perlu dijelaskan antara lain:

a. Pengakuan

Pengakuan aset tetap sesuai nilai perolehannya, pada akhir periode akuntansi persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik. Kewajiban sesuai dengan kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

b. Kapitalisasi

Pemerintah Kabupaten Blitar telah menetapkan Batasan Minimal Kapitalisasi aset dalam penyusunan Laporan Keuangan tahun 2012.

c. Penyusutan

Pemerintah Kabupaten Blitar belum menerapkan penyusutan aset tetap dalam penyusunan Laporan Keuangan tahun 2012, dikarenakan masih dalam proses pelaksanaan inventarisasi aset.

## BAB V

### PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

#### 1. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

<b>31 Desember 2012</b>	<b>31 Desember 2011</b>
<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
<b>70.632.737.940,00</b>	<b>70.219.445.060,00</b>

a.  
set

Saldo Aset SKPD Dinas Pemuda Olah Raga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Blitar per 31 Desember 2012 sebesar Rp. 70. 608.351.940,00 dengan rincian sebagai berikut.

No	Uraian	Tahun 2012 (Rp)	Tahun 2011 (Rp)
(1)	Aset Lancar	24.430.000,00	17.980.900,00
(2)	Investasi Jangka Panjang	0,00	0,00
(3)	Aset Tetap	70.608.307.940,00	70.201.464.160,00
(4)	Dana Cadangan	0,00	0,00
(5)	Aset Lainnya	0,00	0,00
<b>Jumlah Aset</b>		<b>70.632.737.940,00</b>	<b>70.219.445.060,00</b>

	<b>31 Desember 2012</b>	<b>31 Desember 2011</b>
	<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
<b>1) Aset Lancar</b>	<b>24.430.000,00</b>	<b>17.980.900,00</b>

Saldo Aset Lancar SKPD Dinas Pemuda Olah Raga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Blitar per 31 Desember 2012 sebesar Rp. 24.430.000,00 dengan rincian sebagai berikut.

No	Uraian	Tahun 2012 (Rp)	Tahun 2011 (Rp)
(a)	Kas	0,00	0,00
(b)	Piutang Retribusi	0,00	0,00
(c)	Piutang lain-lain	0,00	0,00
(d)	Persediaan	24.430.000,00	17.980.900,00
<b>Jumlah</b>		<b>24.430.000,00</b>	<b>17.980.900,00</b>

	<b>31 Desember 2012</b>	<b>31 Desember 2011</b>
	<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>



3) Aset Tetap

<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
<b>70.632.737.940,00</b>	<b>70.201.464.160,00</b>

Komposisi dan nilai saldo Aset Tetap SKPD Dinas Pemuda Olah Raga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Blitar per 31 Desember 2011 sebesar Rp. **70.201.464.160,00** dan per 31 Desember 2012 sebesar Rp. **70.583.769.940,00** dengan rincian sebagai berikut.

No	Uraian	Tahun 2012 (Rp)	Tahun 2011 (Rp)
(a)	Tanah	37.117.050.000,00	37.117.050.000,00
(b)	Peralatan dan Mesin	570.135.890,00	490.479.110,00
(c)	Gedung dan Bangunan	32.782.419.425,00	32.455.232.425,00
(d)	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0,00	0,00
(e)	Aset Tetap Lainnya	138.702.625	138.702.625,00
(f)	Kontruksi dalam Pengerjaan	0,00	0,00
<b>Jumlah Aset</b>		<b>70.632.737.940,00</b>	<b>70.201.464.160,00</b>

Sedangkan mutasi penambahan dalam Tahun Anggaran 2012 sebesar Rp. 385.305.780,00 diperoleh dari jumlah total aset tahun 2012 yang dikurangi dengan jumlah total aset tahun 2011 (Rp. **70.632.737.940,00** – Rp. 70.201.464.160,00) dapat dijelaskan sebagai berikut.

	<b>31 Desember 2012 (Rp)</b>	<b>31 Desember 2011 (Rp)</b>
<b>(a) Tanah</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Saldo Tanah SKPD Dinas Pemuda Olah Raga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Blitar per 31 Desember 2012 sebesar Rp. 37.117.050.000,00 dengan perincian sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Tanah Kantor	Rp. 1.596.000.000,00
Tanah Sarana Umum Pusat Hiburan Rakyat	Rp. 35.408.250.000,00
Tanah Perumahan	Rp. 112.800.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 37.117.050.000,00</b>
<b>Penambahan</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 0,00</b>
<b>Penyesuaian/Koreksi</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 0,00</b>
<b>Penghapusan/Pengurangan</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. (0,00)</b>
<b>Saldo akhir</b>	<b>Rp 37.117.050.000,00</b>

	<b>31 Desember 2012 (Rp)</b>	<b>31 Desember 2011 (Rp)</b>
<b>(b) Peralatan dan Mesin</b>	<b>570.135.890,00</b>	<b>490.479.110,00</b>

Saldo peralatan dan mesin SKPD Dinas Pemuda Olah Raga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Blitar per 31 Desember 2012 sebesar Rp. **545.597.890,00** dengan perincian sebagai berikut :

<b>Uraian</b>	<i>Nilai</i>
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Jeep	Rp. 2.800.000,00
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Station Wagon	Rp. 99.750.000,00
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Sepeda Motor	Rp. 49.725.000,00
Alat-alat Angkutan di Air Tidak Bermotor Perahu Karet	Rp. 96.850.000,00
Alat-alat Angkutan di Air Tidak Bermotor Perahu Rakit	Rp. 32.750.000,00
Peralatan Kantor Mesin Tik	Rp. 1.680.000,00
Peralatan Kantor Mesin Stensil	Rp. 1.200.000,00
Peralatan Kantor Mesin Potong Kertas	Rp. 40.000,00
Peralatan Kantor Papan Visual Elektronik/OHP/LCD	Rp. 23.810.000,00
Perlengkapan Kantor Almari	Rp. 9.220.000,00
Perlengkapan Kantor Brankas	Rp. 4.200.000,00
Perlengkapan Kantor Filling Kabinet	Rp. 7.920.000,00
Perlengkapan Kantor White Board	Rp. 90.000,00
Perlengkapan Kantor Penunjuk Waktu	Rp. 84.000,00
Komputer PC	Rp. 29.666.000,00
Komputer Laptop	Rp. 17.000.000,00
Printer	Rp. 16.891.272,00
Monitor/Display	Rp. 6.700.000,00
CPU Komputer	Rp. 25.094.000,00
Kelengkapan Komputer (Flashdisk, Mouse, Keyboard, Eksternal Hardisk dll)	Rp. 495.000,00
Meja kerja	Rp. 14.540.000,00
Meja rapat	Rp. 600.000,00
Kursi kerja	Rp. 6.170.000,00
Kursi rapat	Rp. 3.345.000,00
Sofa	Rp. 3.000.000,00
Rak buku/tv/kembang	Rp. 1.160.000,00
Alat-alat olah raga	Rp. 34.567.500,00
Proyektor	Rp. 11.700.000,00
Telepon	Rp. 60.000,00
Faximili	Rp. 3.448.838,00
Radio HF/FM (handy talkie)	Rp. 10.460.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 515.017.110,00</b>
<b>Penambahan</b>	
Billboard/papan nama	Rp. 805.000,00
Printer	Rp. 3.000.000,00
Meja kerja	Rp. 2.000.000,00

<b>Uraian</b>	<b>Nilai</b>	
Kursi rapat	Rp.	2.900.000,00
Sofa	Rp.	3.000.000,00
TV	Rp.	7.600.000,00
Tempat tidur	Rp.	8.000.000,00
Kamera	Rp.	10.104.724,00
Handycam	Rp.	7.729.056,00
Pengeras Suara	Rp.	9.980.000,00
Peralatan Pertanian	Rp.	6.000.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 79.656.780,00</b>
<b>Penyesuaian/Koreksi</b>		
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 0,00</b>
<b>Penghapusan/Pengurangan</b>		
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp (0,00)</b>
<b>Saldo akhir</b>	Rp	<b>570.135.890,00</b>

➤ Penambahan Peralatan dan Mesin tahun 2012 sebesar Rp. 79.656.780,00 berasal dari:

	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
<b>(c) Gedung dan Bangunan</b>	<b>32.782.419.425,00</b>	<b>32.455.232.425,00</b>

Saldo gedung dan bangunan SKPD Dinas Pemuda Olah Raga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Blitar per 31 Desember 2012 sebesar Rp. 32.782.419.425,00 dengan perincian sebagai berikut.

<b>Uraian</b>	<b>Nilai</b>	
Gedung Kantor	Rp.	315.709.250,00
Gedung Rumah Dinas	Rp.	21.645.750,00
Bangunan Bersejarah	Rp.	31.554.227.200,00
Bangunan Tempat Wisata	Rp.	563.650.225,00
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 32.455.232.425,00</b>
<b>Penambahan</b>		
Gedung Kantor	Rp.	24.275.000,00
Bangunan Bersejarah	Rp.	203.342.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 227.617.000,00</b>
<b>Penyesuaian/Koreksi</b>		
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 0,00</b>
<b>Penghapusan/Pengurangan</b>		
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp (0,00)</b>
<b>Saldo akhir</b>	Rp	<b>32.682.849.425,00</b>

➤ Penambahan Gedung dan Bangunan tahun 2012 sebesar Rp. 227.617.000,

	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
<b>(d) Jalan, Jaringan dan Instalasi</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Saldo jalan, jaringan dan instalasi SKPD Dinas Pemuda Olah Raga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Blitar per 31 Desember 2012 sebesar *Nihil*.

	31 Desember 2012 (Rp)	31 Desember 2011 (Rp)
<b>(e) Aset Tetap Lainnya</b>	<b>138.702.625,00</b>	<b>138.702.625,00</b>

Saldo Aset Tetap Lainnya SKPD Dinas Pemuda Olah Raga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Blitar per 31 Desember 2012 sebesar Rp. 138.702.625,00 dengan perincian sebagai berikut.

Uraian	Nilai
Buku dan Kepustakaan	Rp. 420.700,00
Barang Bercorak Kesenian, Kebudayaan	Rp. 47.930.000,00
Hewan, Ternak dan Tanaman	Rp. 90.351.925,00
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 138.702.625,00</b>
<b>Penambahan</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 0,00</b>
<b>Penyesuaian/Koreksi</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 0,00</b>
<b>Penghapusan/Pengurangan</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>Rp (0,00)</b>
<b>Saldo akhir</b>	<b>Rp 138.702.625,00</b>

	31 Desember 2012 (Rp)	31 Desember 2011 (Rp)
<b>(f) Konstruksi dalam Pengerjaan</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Saldo Kontruksi dalam Pengerjaan per 31 Desember 2012 sebesar *Nihil*.

	31 Desember 2012 (Rp)	31 Desember 2011 (Rp)
<b>4) Dana Cadangan</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Saldo Dana Cadangan per 31 Desember 2012 sebesar *Nihil*.

	31 Desember 2012 (Rp)	31 Desember 2011 (Rp)
<b>5) Aset Lainnya</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Komposisi dan nilai saldo Aset Lainnya SKPD Dinas Pemuda Olah Raga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Blitar per 31 Desember 2011 sebesar *Nihil.0* dan per 31 Desember 2012 sebesar *Nihil*.

	31 Desember 2012 (Rp)	31 Desember 2011 (Rp)
<b>(a) Aset Tak Berwujud</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Saldo Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2012 sebesar *Nihil*.

31 Desember 2012 (Rp)	31 Desember 2011 (Rp)
--------------------------	--------------------------

<b>(b) Aset Lain-lain</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
---------------------------	-------------	-------------

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2012 sebesar *Nihil*.

	<b>31 Desember 2012</b>	<b>31 Desember 2011</b>
	<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
<b>a. Kewajiban</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Saldo Kewajiban SKPD Dinas Pemuda Olah Raga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Blitar per 31 Desember 2012 adalah sebesar *Nihil*.

	<b>31 Desember 2012</b>	<b>31 Desember 2011</b>
	<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
<b>1) Kewajiban Jangka Pendek</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Akun ini menggambarkan jumlah kewajiban SKPD Dinas Pemuda Olah Raga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Blitar. yang akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun. Kewajiban Jangka Pendek per tanggal 31 Desember 2011 sebesar *Nihil* dan 31 Desember 2012 sebesar *Nihil*.

	<b>31 Desember 2012</b>	<b>31 Desember 2011</b>
	<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
<b>2) Kewajiban Jangka Panjang</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Saldo kewajiban jangka panjang per 31 Desember 2012 sebesar *Nihil*.

	<b>31 Desember 2012</b>	<b>31 Desember 2011</b>
	<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
<b>b. Ekuitas Dana</b>	<b>70.608.351.940,00</b>	<b>70.219.445.060,00</b>

Akun ini menggambarkan jumlah kekayaan bersih SKPD Dinas Pemuda Olah Raga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Blitar. meliputi Ekuitas Dana Lancar (EDL) dan Ekuitas Dana Investasi (EDI). Ekuitas Dana per 31 Desember 2012 sebesar Rp. **70.583.769.940,00** dengan rincian sebagai berikut.

	<b>31 Desember 2012</b>	<b>31 Desember 2011</b>
	<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
<b>1) Ekuitas Dana Lancar</b>	<b>24.430.000,00</b>	<b>17.980.900,00</b>

Saldo akun ini merupakan selisih antara jumlah aset lancar dengan hutang jangka pendek, yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp. 24.430.000,00 dengan rincian sebagai berikut.

No	Uraian	Nilai (Rp)
(a)	Cadangan Persediaan	24.430.000,00
<b>Jumlah Ekuitas Dana Lancar</b>		<b>24.430.000,00</b>

	<b>31 Desember 2012</b>	<b>31 Desember 2011</b>
	<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>

<b>2) Ekuitas Dana Investasi</b>	<b>70.608.351.940,00</b>	<b>70.201.464.160,00</b>
----------------------------------	--------------------------	--------------------------

Saldo akun ini merupakan kekayaan SKPD Dinas Pemuda Olah Raga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Blitar yang berasal dari selisih Investasi

Jangka Panjang ditambah Aset Tetap dan Aset Lainnya dikurangi dengan Kewajiban Jangka Panjang, yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp. **70.608.351.940,00** sebagai berikut.

No	Uraian	Nilai (Rp)
(a)	Diinvestasikan dalam Investasi Jangka Panjang	0,00
(b)	Diinvestasikan dalam Aset Tetap	<b>70.608.351.940,00</b>
(c)	Diinvestasikan dalam Aset Lainnya	0,00
<b>Jumlah Ekuitas Dana Investasi</b>		<b>70.608.351.940,00</b>

	31 Desember 2012 (Rp)	31 Desember 2011 (Rp)
<b>3) Ekuitas Dana Cadangan</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Saldo akun ini merupakan kekayaan SKPD Dinas Pemuda Olah Raga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Blitar yang dicadangkan, yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 sebesar *Nihil*.

## 2. PENJELASAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA

	31 Desember 2012 (Rp)	31 Desember 2011 (Rp)
<b>a. Pendapatan</b>	<b>756.296.000,00</b>	<b>476.836.400,00</b>

Pendapatan meliputi semua penerimaan SKPD Dinas Pemuda Olah Raga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Blitar dalam satu tahun anggaran yang akan menjadi penerimaan Kas Daerah. Pendapatan SKPD Dinas Pemuda Olah Raga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Blitar. Anggaran dan realisasi dalam Tahun Anggaran 2012 serta realisasi Tahun Anggaran 2011, adalah sebagai berikut.

No	Pendapatan Daerah	Anggaran 2012 (Rp)	Realisasi (Rp)	
			2012	2011
(1)	<b>Pendapatan Asli Daerah</b>	<b>755.775.000,00</b>	<b>756.296.000,00</b>	<b>476.836.400,00</b>
	- Retribusi Jasa Usaha	684.607.700,00	756.046.000,00	475.000.000,00
	- Retribusi Perizinan Tertentu	-	-	1.836.400,00
	- Retribusi Tempat	3.000.000,00	250.000,00	-

Penginapan /Pesanggrahan/ Villa			
------------------------------------	--	--	--

	<b>31 Desember 2012</b>	<b>31 Desember 2011</b>
	<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
<b>b. Belanja</b>	<b>4.795.172.553,00</b>	<b>4.007.758.858,00</b>

Belanja meliputi Belanja Operasi dan Belanja Modal. Dalam tahun 2012 SKPD Dinas Pemuda Olah Raga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Blitar tersebut menggunakan anggaran dengan realisasi belanja daerah tahun 2012 sebagai berikut.

	<b>31 Desember 2012</b>	<b>31 Desember 2011</b>
	<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
<b>1) Belanja Operasi</b>	<b>4.412.866.773,00</b>	<b>3.498.422.208,00</b>

Belanja Operasi SKPD Dinas Pemuda Olah Raga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Blitar meliputi Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, dengan realisasi tahun 2012 Rp. 4.412.866.773,00 dengan rincian sebagai berikut.

No	Belanja Operasi	Anggaran 2012 (Rp)	Realisasi (Rp)	
			2012	2011
(a)	Belanja Pegawai	2.897.284.061,00	2.776.892.808,00	2.380.717.189,00
(b)	Belanja Barang dan Jasa	2.166.427.000,00	1.635.973.965,00	1.117.705.019,00
	<b>Jumlah</b>	5.063.711.061,19	4.412.866.773,00	3.498.422.208,00

Selanjutnya Belanja Operasi SKPD Dinas Pemuda Olah Raga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Blitar realisasi tahun 2012 dijelaskan dengan rincian dalam tabel sebagai berikut :

No	Belanja Operasi	Anggaran 2012 (Rp)	Realisasi (Rp)	
			2012	2011
1.	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>2.284.625.311,19</b>	<b>2.270.047.808,00</b>	<b>2.042.122.189,00</b>
	<b>Belanja Pegawai</b>	<b>2.284.625.311,19</b>	<b>2.268.047.808,00</b>	<b>2.042.122.189,00</b>
	a. Gaji dan Tunjangan	2184.425.311,19	2.169.847.808,00	2.029.402.189,00
	b. Tambahan Penghasilan PNS	100.200.000,00	100.200.000,00	12.720.000,00
2.	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>3.239.347.000,00</b>	<b>2.516.299.745,00</b>	<b>338.595.000,00</b>
a.	<b>Belanja Pegawai</b>	<b>654.296.500,00</b>	<b>579.171.500,00</b>	<b>338.595.000,00</b>

No	Belanja Operasi	Anggaran 2012 (Rp)	Realisasi (Rp)	
			2012	2011
	Honorarium PNS	90.295.000,00	70.370.000,00	50.495.000,00
	Honorarium Non PNS	484.250.000,00	436.150.000,00	288.100.000,00
<b>b.</b>	<b>Belanja Barang/Jasa</b>	<b>2.069.775.500,00</b>	<b>1.554.822.465,00</b>	<b>1.117.705.019,00</b>
	Belanja Bahan Pakai Habis Kantor	104.785.500,00	88.498.941	33.303.120,00
	Belanja Bahan/Material	37.217.700,00	36.375.000,00	38.370.000,00
	Belanja Jasa Kantor	228.560.250,00	204.784.624,00	89.767.448,00
	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	8.050.000,00	8.009.000,00	21.909.336,00
	Belanja Cetak dan Penggandaan	127.839.450,00	113.206.700,00	92.847.150,00
	Belanja Sewa Rumah / Gedung / Gudang /Parkir	56.925.000,00	31.105.000	17.375.000,00
	Belanja Sewa Sarana Mobilitas	31.800.000,00	29.050.000,00	24.400.000,00
	Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	319.757.500,00	287.261.500,00	222.684.200,00
	Belanja Makanan dan Minuman	332.828.100,00	287.133.100,00	215.186.000,00
	Belanja Pakaian khusus dan hari-hari tertentu	70.560.000,00	58.349.600,00	6.755.000,00
	Belanja Perjalanan Dinas	224.560.000,00	146.578.000,00	78.350.565,00
	Belanja Pemeliharaan	49.342.000,00	47.740.000,00	23.003.200,00
	Belanja Jasa Konsultasi	44.000.000,00	00	59.925.000,00
	Belanja Transport Kegiatan/lokal non PNS	15.000.000,00	12.000.000,00	21.125.000,00
	Belanja Barang Yang akan diserahkan kepada masyarakat/pihak ketiga	418.550.000,00	204.731.000,00	159.554.000,00
<b>2.</b>	<b>Jumlah Belanja Langsung</b>	<b>3.239.347.000,00</b>	<b>2.516.299.745,00</b>	<b>1.456.300.019,00</b>

	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)	<u>31 Desember 2011</u> (Rp)
<b>2) Belanja Modal</b>	<b>382.305.780,00</b>	<b>509.336.650,00</b>

Belanja Modal SKPD Dinas Pemuda Olah Raga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Blitar meliputi Belanja Tanah, Belanja Peralatan dan Mesin, Belanja Gedung dan Bangunan, Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan, serta Belanja Aset Tetap Lainnya dengan realisasi tahun 2012 Rp. 382.305.780,00 dengan rincian sebagai berikut.

No	Belanja Modal	Anggaran 2012	Realisasi (Rp)
----	---------------	---------------	----------------

			<b>2012</b>	<b>2011</b>
1.	Belanja Modal Pengadaan Perlengkapan Kantor	2.805.000,00	805.000,00	-
2.	Belanja Pengadaan Komputer/Printer	12.700.000,00	3.000.000,00	-
3.	Belanja Modal Pengadaan mebeulair	12.900.000,00	7.900.000,00	24.784.000,00
4.	Belanja Modal Pengadaan Penghias Ruang Rumah Tangga	19.275.000,00	15.600.000,00	34.567.500,00
5.	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat studio	28.550.000,00	27.813.780,00	-
6.	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Komunikasi	500.000,00	00	-
7.	Belanja Modal Pengadaan Konstruksi/Pembelian*) Bangunan	437.545.000,00	327.187.000,00	413.735.150,00
	<b>Total Belanja Modal</b>	<b>515.275.000,00</b>	<b>382.305.780,00</b>	<b>509.336.650,00</b>

Blitar, Pebruari 2013

KEPALA DINAS PEMUDA OLAH RAGA  
KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA  
KABUPATEN BLITAR

**Drs. IZUL MAROM, MSc**  
Pembina Tk. I  
NIP. 19650305 199002 1002

